

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh solvabilitas, likuiditas dan profitabilitas terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan perbankan. Objek penelitian ini adalah bank umum konvensional yang memiliki bentuk bank umum syariah yang terdaftar di Bank Indonesia dari tahun 2011-2012. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan data panel. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Hal ini disebabkan karena manajemen perbankan merasa bahwa solvabilitas ini merupakan salah satu alat ukur kesehatan bank dilihat dari nilai buku perusahaan. Solvabilitas ini akan menjadi sorotan para pemilik kepentingan bila memiliki nilai yang tinggi ataupun rendah. Karena itu manajemen harus menjaga tingkat solvabilitas perbankan berada di kondisi yang baik. Selain itu hutang bank tidak bisa dijadikan alat oleh manajemen untuk menjadi alasan mengungkapkan tanggung jawab sosial perusahaannya. Perusahaan dengan tingkat hutang yang tinggi tidak boleh menutupi informasi pengungkapannya agar tidak menjadi sorotan para pemegang kepentingan karena memang tanggung jawab sosial perusahaan merupakan kewajiban

bagi perusahaan pemegang modal dalam hal ini bank. Jadi baik hutang bank yang tinggi ataupun hutang yang rendah tidak mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

2. Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Hal ini disebabkan karena likuiditas perbankan mayoritasnya memiliki angka yang sama. Manajemen perusahaan berusaha agar menjaga tingkat likuiditas dalam batas yang wajar. Tidak terlalu tinggi ataupun terlalu rendah. Karena likuiditas yang memiliki nilai dibatas wajar menunjukkan bahwa bank tersebut sehat. Selain itu pembiayaan atau peminjaman tidak bisa dijadikan acuan bagi manajemen untuk mengungkapkan tanggung jawab sosial perusahaannya. Bank dengan pembiayaan yang tinggi tidak berarti memiliki pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan yang tinggi. Hal ini dikarenakan pembiayaan merupakan *core bussiness* yang dilakukan oleh bank, sedangkan tanggung jawab sosial perusahaan biasanya dilakukan perusahaan untuk mendapatkan pengakuan dari sekitar. Jadi baik pembiayaan tinggi ataupun rendah tidak akan mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.
3. Profitabilitas berpengaruh signifikan dan memiliki arah positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Hal ini menunjukkan dengan memiliki profitabilitas yang tinggi manajemen memiliki kemampuan yang lebih fleksibel dalam memberikan informasi termasuk informasi CSR. Semakin tinggi tingkat profitabilitas bank, maka bank itu

dikatakan semakin sehat, dengan begitu manajemen tidak akan ragu dalam mengungkapkan tanggung jawab sosial perusahaannya. Hal ini akan meningkatkan eksistensi bank dimata pemegang kepentingan. Selain itu bank dengan tingkat profitabilitas yang rendah biasanya akan mengurangi pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaannya. Hal ini dilakukan untuk mengurangi biaya-biaya yang bisa menyebabkan pendapatan berkurang. Biaya untuk pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan bisa digunakan untuk keperluan lain yang bisa menambah profitabilitasnya.

4. Solvabilitas, likuiditas, dan profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan dan memiliki arah positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Dengan tingginya ketiga rasio tersebut, dapat dijadikan manajemen sebagai motivasi untuk mengungkapkan tanggung jawab sosial perusahaannya.

B. Implikasi

Implikasi yang dapat diberikan melalui penelitian ini yaitu bahwa di era keterbukaan seperti zaman sekarang ini tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan yang rendah akan mengakibatkan kegiatan perbankan terganggu. Hal ini disebabkan karena para calon nasabah, investor dan pihak lain yang terlibat dalam kegiatan perbankan sudah semakin sensitif terhadap masalah-masalah sosial. Oleh karena itu Bank Indonesia atau lembaga lain yang berhak perlu memberi aturan yang

jelas. Aturan ini diberikan khusus untuk sektor perbankan. Dengan adanya aturan yang jelas dalam pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan khusus sektor perbankan, maka kegiatan CSR yang bersifat wajib (*mandatory*) untuk perusahaan permodalan khususnya perbankan dapat dilakukan sesuai standar. Hal ini diharapkan dapat menjadikan perbankan lebih memperhatikan masalah-masalah sosial dan lingkungan.

C. Saran

Dari hasil penelitian ini, saran yang dapat diberikan penulis untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan sektor industri lain sebagai sampel penelitian dapat dijadikan pembandingan sektor yang terbaik
2. Indeks pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan diperbarui dengan kondisi saat ini, kalau perlu meminta saran atas individu atau lembaga yang ahli di bidang ini
3. Menambah variabel lain seperti ukuran perusahaan, umur perusahaan, GCG, manajemen resiko dan lain-lain yang bisa mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.